

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Usaha Ternak Ayam Potong Broiler di Kota Tiakur

Assistance with Simple Financial Report Recording for Broiler Chicken Farming Businesses in Tiakur City

Thimotina Killay^{1*}, Adonia A. Batkunde², Janet Wilsye Litualy³, Engrith Grafelia Leunupun⁴, Sitti Fatimah Kamaruddin⁵, Lenci Madiuw⁶, Dwi Kiswantini⁷

¹⁻⁷ Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya, Indonesia

*Email: thimotinakillay@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 31, 2024;

Accepted: November 04, 2024;

Published: November 07, 2024;

Keywords: Financial Report, Financial Accounting Standards (SAK-EMKM), Broiler Chicken Farming

Abstract: This community service activity was carried out in a broiler chicken farming business located in the city of Tiakur, Southwest Maluku Regency. The purpose of this service to assist livestock entrepreneurs in strengthening MSME management, especially in accounting application, so that the financial reports produced comply with the applicable accounting principles based on SAK-EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprise). The method used in this activity is Action Research, in the form of assistance with financial report recording for all broiler chicken farming business operators in Tiakur, Southwest Maluku Regency. This activity provides new learning experiences for students, enhancing their knowledge and skills, as well offering motivation and innovation to the community. Additional, this activity also provides an understanding of financial report recording, such as balance sheets and income statements, for broiler chicken farming businesses.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada usaha peternakan ayam broiler yang terletak di kota Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya. Tujuan dari pengabdian ini adalah membantu para pengusaha peternakan dalam memperkuat pengelolaan UMKM, khususnya dalam penerapan akuntansi, agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku berdasarkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Action Research*, berupa pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan untuk seluruh pelaku usaha ternak ayam broiler di kota Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya. Kegiatan ini memberikan hasil berupa pengalaman belajar baru bagi mahasiswa, menambah pengetahuan dan keterampilan. Serta memberikan motivasi dan inovasi kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi pada usaha peternakan ayam broiler.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EMKM), Ternak ayam potong broiler

1. PENDAHULUAN

Dahulu, hanya terdapat beberapa jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya, seperti usaha kios, warung, dan sejenisnya. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah UMKM di Kota Tiakur pun terus berkembang. Dengan meningkatnya permintaan konsumen akan ayam sehat, kini di Kota Tiakur tidak hanya

ada usaha kecil-kecilan, tetapi juga usaha peternakan ayam yang cukup besar, dengan jumlah ayam yang mencapai ribuan. Hal ini mendorong kami, dari program studi akuntansi, untuk melakukan observasi lebih lanjut mengenai usaha peternakan ayam tersebut.

Di kota Tiakur, terdapat 20 unit usaha ternak ayam skala mikro, kecil, dan menengah dengan pemilik yang berbeda-beda. Setiap usaha memiliki lama operasional yang bervariasi dan mengelola ratusan hingga ribuan ekor ayam, yang tergolong dalam skala cukup besar. Pendapatan dari usaha ini diperoleh dari penjualan ayam pada setiap masa panen. Dalam pengelolaan usaha ternak ayam ini, beberapa jenis pakan, seperti S11 dan S12G, serta vitamin khusus diberikan agar ayam yang dihasilkan berkualitas baik. Selain itu, ayam juga diberikan minuman khusus yang mengandung vitamin agar tetap sehat, yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan. Usaha ternak ayam ini sebaiknya berlokasi jauh dari permukiman untuk mengurangi dampak bau dari kotoran ayam yang bisa mengganggu warga sekitar. Usaha ternak ayam merupakan usaha berskala besar dengan pendapatan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi penting bagi pemilik UMKM agar dapat mengetahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak. Biasanya, UMKM dengan pendapatan yang cukup besar membutuhkan pencatatan keuangan atau pembukuan. Namun, meskipun usaha ternak ayam broiler ini telah berjalan cukup lama, para pemilik UMKM belum melakukan pembukuan karena keterbatasan pengetahuan. Padahal, pencatatan keuangan berguna untuk mengetahui dengan rinci perbedaan antara pengeluaran dan pendapatan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis, UMKM ini mengalami kendala pada aspek keuangan. Diperlukan adanya pembukuan dan laporan keuangan agar arus keluar-masuk keuangan di usaha ternak ayam potong ini dapat terstruktur dengan baik, yang pada akhirnya juga akan memudahkan pemilik usaha dalam pengelolaannya.

Permasalahan dan Solusi

Tantangan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pengelolaan dan pencatatan transaksi keuangan. Akibatnya, sebagian besar mitra kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri. Hal ini membuat mereka kesulitan saat ingin mengurus perizinan usaha atau mengajukan pinjaman modal ke bank, karena tidak memiliki laporan keuangan yang jelas. Mitra juga kurang familiar dengan istilah dan praktik akuntansi, serta tidak terbiasa melakukan pencatatan keuangan. Selain itu, ada pandangan yang menganggap akuntansi itu rumit dan sulit, serta keyakinan bahwa usaha kecil tidak perlu mencatat transaksi keuangan. *Mindset* seperti ini perlu diubah agar para pelaku usaha lebih menyadari pentingnya pencatatan yang rapi untuk kelangsungan usaha mereka. Kedepannya, mitra diharapkan dapat mengembangkan bisnisnya. Namun, pemahaman mereka

tentang penggunaan teknologi aplikasi untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan masih sangat terbatas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, program studi akuntansi tertarik untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam sektor Ternak Ayam Potong Broiler melalui kegiatan pendampingan terkait pencatatan laporan keuangan. Pendampingan ini tidak hanya mencakup penjelasan tentang cara mencatat laporan keuangan, tetapi juga membimbing pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK-EMKM, mulai dari penyusunan Laporan Neraca hingga Laporan Laba Rugi. Dengan demikian, pelaku usaha dapat memahami cara pencatatan yang tepat, serta cara menghitung pengeluaran dan pendapatan, mulai dari proses pemeliharaan ayam hingga panen. Dari permasalahan pendahuluan yang dibahas diatas maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut sebagai berikut:

Pendampingan Laporan Neraca pada pelaku UMKM Ayam Potong.

1. Pendampingan dalam pencatatan laporan neraca pada UMKM bertujuan untuk memberdayakan pemilik usaha agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan transparansi keuangan, serta mendukung kelangsungan bisnis secara keseluruhan. Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan ringkasan mengenai aset, utang, dan modal suatu usaha atau perusahaan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada akhir periode bulanan atau tahunan. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pada titik waktu tertentu, dengan memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Aset dalam neraca dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu aset lancar (*current assets*) dan aset tetap (*non-current assets*), sementara kewajiban dibagi menjadi kewajiban lancar (*current liabilities*) dan kewajiban jangka panjang (*non-current liabilities*).

2. **Pendampingan Laporan Laba Rugi pada pelaku UMKM Ayam Potong.**

Pendampingan ini akan disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan spesifik masing-masing UMKM. Tujuannya adalah untuk memberikan pemilik UMKM keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan agar mereka dapat mengelola keuangan usaha mereka secara lebih efisien dan meningkatkan keberlanjutan bisnis, yang didasarkan pada analisis laporan laba rugi. Laporan laba rugi menggambarkan jumlah pendapatan dan biaya dalam suatu periode tertentu, sehingga memberikan informasi tentang sejauh mana perusahaan berhasil atau gagal dalam kinerjanya. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya, dan laba bersih suatu entitas selama periode waktu tertentu. Laporan

ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional dengan biaya yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk pelaku UMKM, khususnya pengusaha ayam potong broiler, dengan fokus pada pendampingan dan pelatihan akuntansi sederhana sesuai dengan SAK EMKM. Pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode tatap muka dan diskusi yang berlangsung pada 11 Juli 2024. Kegiatan ini diselenggarakan oleh program studi akuntansi PSDKU-MBD, dengan materi utama yang disampaikan mencakup:

1. Pengenalan SAK EMKM
2. Pentingnya pembukuan sederhana bagi Pelaku Usaha
3. Bentuk Laporan keuangan sederhana sesuai SAK EMKM

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan pemaparan konsep-konsep, yang kemudian diikuti dengan diskusi terkait konsep yang telah disampaikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan penuh antusiasme, yang terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang diberikan terkait materi yang diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup topik-topik yang disampaikan oleh pengabdian serta permasalahan yang dihadapi peserta di lapangan. Secara umum pertanyaan peserta sebagai berikut:

1. Pentingnya setiap kegiatan memerlukan pembukuan
2. Akun-akun paling penting dalam pembukuan
3. Cara paling sederhana dalam pembuatan laporan keuangan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap sosialisasi, pelatihan penerapan teknologi digital, pendampingan dan evaluasi (keberlanjutan). Adapun uraian tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini diawali dengan tahap sosialisasi, di mana mitra akan menerima informasi mengenai program kegiatan serta pemahaman lebih mendalam terkait pembuatan laporan keuangan sederhana. Selain itu, mitra juga akan diberikan penjelasan mengenai pentingnya penggunaan media atau aplikasi dalam proses pembelajaran, yang akan menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Pada tahap ini, mitra diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut serta menyediakan ruang dan fasilitas yang mendukung untuk kelancaran penyampaian sosialisasi.

2. Tahap Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Tahap berikutnya adalah pelatihan, di mana mitra akan diberikan tutorial mengenai cara menyusun laporan keuangan sederhana, baik secara teori maupun melalui praktik menggunakan aplikasi. Pada tahap ini, mitra diharapkan untuk berperan aktif dengan menyimak penjelasan serta mengikuti kegiatan praktik yang dilakukan. Selanjutnya, tim akan memberikan motivasi dan dukungan positif kepada mitra agar mereka dapat langsung mempraktikkan cara membuat laporan keuangan yang baik.

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Pada tahap pendampingan, kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan mitra dalam proses pembuatan dan pemanfaatan aplikasi untuk menyusun laporan keuangan. Mitra akan terlibat secara aktif dalam implementasi aplikasi tersebut. Selanjutnya, tim akan mendampingi mitra untuk merancang alur penggunaan aplikasi yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Mitra kemudian akan melakukan praktik langsung dalam menggunakan aplikasi untuk membuat laporan keuangan, yang akan dipantau oleh tim untuk mengevaluasi efektivitas dan manfaat penggunaan aplikasi tersebut.

3.HASIL

Pelatihan pembukuan sederhana untuk pelaku usaha ayam potong broiler di kota Tiakur yang telah dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kompetensi dalam mengelola usaha mereka. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku usaha meliputi beberapa komponen yaitu sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian
2. Ketercapaian materi yang diberikan
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
4. Antusias peserta dalam melanjutkan pelatihan di lain hari

Ketercapaian tujuan dari kegiatan pengabdian ini sudah cukup baik, hal ini terlihat dari pemahaman peserta mengenai akuntansi dan proses pembukuan keuangan sederhana. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa materi yang disampaikan telah dipahami dengan baik, di mana sebagian besar peserta menguasai materi dengan baik. Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi dari pelaksana di akhir kegiatan. Kemampuan peserta dalam menguasai materi

dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Secara keseluruhan, peserta merasa puas dengan kegiatan pengabdian ini. Mereka merasa terbantu karena kegiatan ini memberikan kompetensi penting dalam pengelolaan keuangan sederhana bagi pelaku usaha ayam potong broiler.

Penerapan Produk Teknologi dan Inovasi Ke Masyarakat

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi akuntansi PSDKU-MBD, mitra pelaku usaha ayam potong broiler di Kota Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya, diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, mitra juga diperkenalkan dengan berbagai aplikasi yang dapat membantu mereka dalam membuat laporan keuangan yang relevan dengan usaha yang dijalankan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mitra untuk memanfaatkan teknologi guna mempermudah proses pembuatan laporan keuangan. Salah satu aplikasi yang diperkenalkan adalah SI APIK, aplikasi resmi dari Bank Indonesia yang dirancang khusus untuk pelaku UMKM. Mitra menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang tinggi serta aktif bertanya mengenai cara penggunaan aplikasi tersebut.

Melalui pengenalan materi teori tentang pembuatan laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM dan pemanfaatan aplikasi, diharapkan dapat mengubah pola pikir mitra, memudahkan mereka dalam memahami proses pencatatan keuangan, serta memberikan inovasi kepada masyarakat agar lebih siap beradaptasi dengan perkembangan zaman, khususnya dalam dunia bisnis

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi akuntansi PSDKU-MBD, dengan melibatkan mitra pelaku usaha ayam potong broiler di Kota Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya, memberikan dampak yang signifikan dalam mengedukasi mereka tentang pentingnya laporan keuangan yang sederhana sesuai dengan SAK EMKM. Salah satu hal yang paling berharga dari kegiatan ini adalah pengenalan aplikasi teknologi, khususnya SI APIK, yang merupakan aplikasi resmi dari Bank Indonesia untuk UMKM. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah mitra dalam menyusun laporan keuangan, tetapi juga memperkenalkan mereka pada cara modern dalam mengelola keuangan usaha. Melalui sesi materi teori dan praktik, peserta diajak untuk mengubah pola pikir mereka yang sering kali menganggap akuntansi dan teknologi sebagai hal yang rumit. Kegiatan ini memberi mereka kesempatan nyata untuk belajar menggunakan teknologi yang dapat langsung diimplementasikan dalam bisnis mereka. Dengan cara ini, tidak hanya keterampilan akuntansi

mereka yang meningkat, tetapi juga mindset mereka tentang pentingnya mengikuti perkembangan zaman dan inovasi dalam dunia bisnis. Pelatihan berbasis aplikasi ini memberikan manfaat yang jauh lebih besar daripada hanya sekedar menyampaikan materi teori. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa pelaku UMKM dapat berkembang, tidak hanya dalam hal pemahaman akuntansi, tetapi juga dalam kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia bisnis yang terus berubah.



Gambar 1. Tahapan Sosialisasi



Gambar 2. Foto bersama Peserta Kegiatan



Gambar 3. Foto Bersama Pelaku usaha peternakan ayam broiler

5. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana pada Usaha Ayam Potong Brioler di Kota Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya adalah sebagai berikut:

1. Mitra usaha ayam potong broiler memiliki kemauan yang kuat untuk memajukan usahanya, dengan pertama kali merapikan laporan keuangannya yang kurang baik dan menjadi baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM baik secara manual maupun berbasis aplikasi.
2. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini diharapkan dapat memberikan solusi yang baik bagi pelaku usaha ayam potong broiler di Kota Tiakur.
3. Tercapainya keinginan mitra usaha ayam potong broiker untuk memperbaiki laporan keuangan dengan baik dan benar melalui kerjasama Program Studi Akuntansi PSDKU-MBD sebagai suatu bentuk pengabdian masyarakat dosen dalam memenuhi tugas dan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menghasilkan luaran apa yang diharapkan oleh mitra yaitu : Sumberdaya manusia yang terampil dalam membuat laporan keuangan dan dapat mengaplikasikan pada usaha yang dilakukan oleh mitra.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya yang telah memberikan pendanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Kepada para dosen Program Studi Akuntansi PSDKU Universitas Pattimura Maluku Barat Daya, para pengusaha peternak ayam broiler beserta mitra dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi PSDKU Universitas Pattimura.

7. DAFTAR REFERENSI

- Andrianto, A., & Maharani, R., 2019, Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22(1 Juli), 1-7.
- Astuti, P., & Saptantinah, D. 2019. Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 88-96.
- Devita Sari, Hermawan Budi Prasetyo & Hasan Bisri. 2022. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Peternakan Ayam Potong. Vol. 15, No. 2:140-147
- Joyce A Turangan, (2022). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana pada UMKM Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. 2022
- Imtihan., Lisa Mayasari., & Reffi Aryzegovina. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berdasarkan Kaidah SAK-EMKM bagi Kelompok Budidaya Ikan Lele Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Pa. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).